PANDUAN LENGKAP APLIKASI PEMETAAN PELANGGAN INDIHOME SEBAGAI DAERAH SASARAN PROMOSI DENGAN MEMANFAATKAN CITRA GOOGLE MAPS

(STUDI KASUS: WITEL BANDUNG)



Dibuat Oleh, 1.16.4.065 ANDRI FAJAR SUNANDHAR

PROGRAM DIPLOMA IV TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK POS INDONESIA BANDUNG

2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-nyalah penulis dapat menyelesaikan Internship I tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Laporan ini disusun untuk memenuhi kelulusan matakuliah Internship I pada Program Studi DIV Teknik Informatika. Proses penyelesaian Internship I ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kata pengantar ini penyusun menyampaikan teriamakasih kepada :

- 1. Orang tua dengan dukungan dan do'a nya;
- 2. Nisa Hanum Harani, S.Kom., M.T. selaku Koordinator Internship I dan Pembimbing dalam penyusunan Internship I Tahun Akademik 2019/2020;
- 3. Donald R. Bartels selaku Pembimbing Eksternal yang telah memberikan pengarahan dan membimbing kepada penulis;
- 4. M. Yusril Helmi Setyawan, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Diploma IV Teknik Informatika;
- 5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu menjadi acuan agar dapat terjadi kesempurnaan di laporan selanjutnya.

Bandung, 19 Desember 2019

Penuli

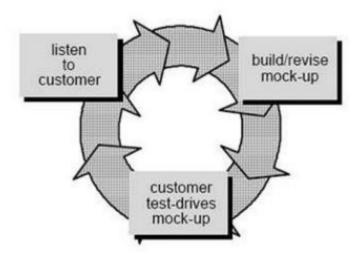
BABI

METODELOGI PENELITIAN

4.1 Diagram Alur Metodelogi Penelitian

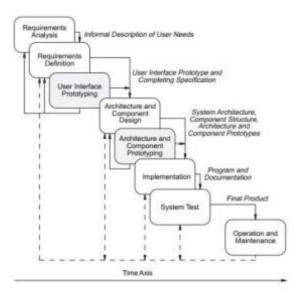
Metodelogi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodelogi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban[28]. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian[29]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembang sistem yaitu metode prototype.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *prototype*. Metode *prptotype* digunakan untuk menjelaskan kebutuhan pengguna secara lebih rinci karena pengguna sering mengalami kesulitan dalam penyampaian kebutuhan secara detail tanpa melihat gambaran yang jelas. Untuk mengantisipasi agar proyek aplikasi dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tepat waktu, maka sebaiknya spesifikasi kebutuhan sistem harus sudah disepakati terlebih dahulu oleh pengembang dan pengguna. Proses untuk menghasilkan *prototype* disebut *Prototyping*, berikut adalah tahapan metode *prototyping* [17]:



Gambar 4.1 menjelaskan bahwa metode *prototyping* dimulai dengan mendengarkan kebutuhan dan masukan dari pengguna. Pengembang dan pengguna bertemu dan bersama-

sama menentukan tujuan keseluruhan untuk perangkat lunak dan mengidentifikasi apapun persyaratan yang diperlukan. Lalu pengembang membuat sebuah gambaran tentang aplikasi yang selanjutnya dapat dipresentasikan kepada pelanggan. Gambaran tersebut berfokus pada representasi aspek-aspek aplikasi yang akan terlihat oleh pelanggan/pengguna. Berikut adalah alur proses dari *Metode Prototyping*:



Gambar 4. 1 Alur Proses Metode Prototyping

Gambar 4.2 menjelaskan mengenai alur pengembangan sistem dengan menggunakan metode *Prototyping Oriented Software*. Berikut tahapan-tahapan dari alur proses metode *prototyping*:

1. Informal Description of User Needs

Pada tahap pertama, dilakukan analisis kebutuhan dan pendefinisian kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan pelanggan/pengguna.

2. User Interface Prototype and Completing Specification

Selanjutnya pada tahap kedua dilakukan pembuatan prototype dari aplikasi yang akan dibangun, mulai dari perancangan *user interface prototyping* dan dilanjutkan hingga penyusunan arsitektur dan komponen-komponen yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibangun.

System Architecture, Component Structure.
 Architecture and Component Prototypes
 Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem, dimana aplikasi akan dibangun sesuai dengan prototype yang telah dibuat sebelumnya.

4. Program and Documentation

Setelah aplikasi dibuat sesuai dengan kebutuhan maka dilakukan proses pengujian aplikasi sebelum aplikasi tersebut digunakan oleh perusahaan, apabila saat pengujian aplikasi terdapat masalah maka tidak bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya sehingga permasalahkan tersebut harus diselesaikan terlebih dahulu untuk melanjutkan pada tahap berikutnya.

5. Final Product

Pada tahap *final product* ini menyatakan bahwa aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan dan siap untuk digunakan.

BAB II

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

5.1 Analisis dan Perancangan Sistem

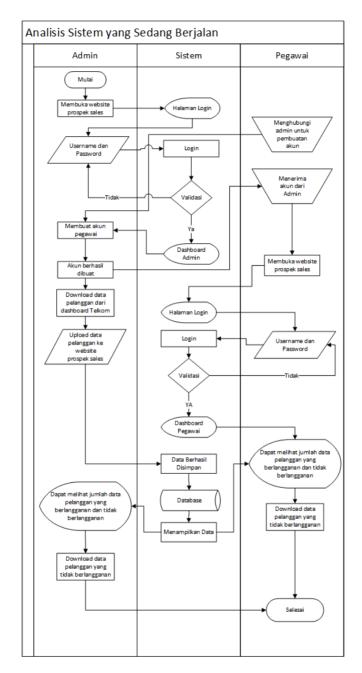
5.1.1 Analisis Sistem Berjalan (*Curent System*)

Analisis sistem merupakan sebuah tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi pondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang harus dibangun. Tahapan ini bisa merupakan tahapan yang mudah jika kalian tahu betul dari fungsionalitas dari sistem informasi yang akan dibuat. Tetapi tahap ini bisa menjadi tahap yang paling sulit jika tidak bisa mengidentifikasi kebutuhannya atau tertutup pada pihak luar yang ingin mengetahui *detail* proses-proses bisnisnya.

5.1.1.1 Analisis Prosedur yang berjalan (Flowmap/Flowchart)

Hal yang dilakukan dalam pembuatan suatu sistem informasi adalah menganalisa sistem yang sedang di gunakan di lapangan. Dimana analisis sistem merupakan peroses menggali informasi dari suatu sistem, baik itu manual ataupun terkomputerisasi. Kemudian informasi tersebut di identifikasi dan dievaluasi sehingga dapat ditemukan permasalahan serta solusi untuk masalah tersebut yang kemudian dapat mengarah

pada pembuatan sistem. Berikut Gambar 5.1 merupakan flowmap Prospek Sales yang sedang berjalan :



Gambar 5. 1 Flowmap Sistem yang Sedang Berjalan

5.1.1.2 Analisis Dokumen yang Digunakan

Dari hasil analisis yang dilakukan, dokumen yang digunakan diantaranya adalah dokumen *add On* berupa data pelanggan yang berlangganan produk dari *digital service*. Untuk mempermudah pendokumentasian pelanggan yang masih menggunakan produk dari *digital service* maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah dalam proses *upload* dan *update* data. Adapun dokumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 1 Dokumen Add On Pelanggan

Dibuat oleh	Sistem website Telkom	
Dibuat untuk	Telkom Regional dan Witel	
Isi	Berupa daftar pelanggan	
Frekuensi	Dibuat setiap bulannya sesuai jumlah pelanggan	
Tujuan	Mengetahui jumlah pelanggan	

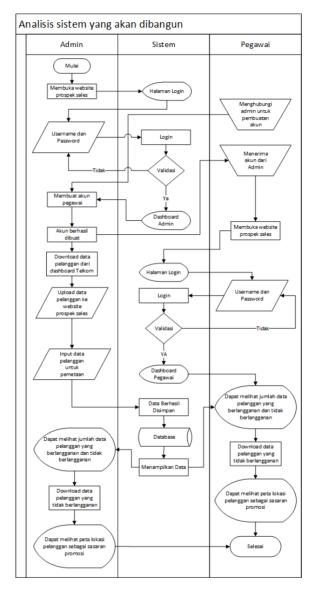
5.1.2 Analisis Sistem yang akan dibangun

Setelah melakukan analisa dan mengetahui kelemahan kelemahan pada sistem yang sedang berjalan, maka dapat dibuat sebuah sistem baru yang dapat memperbaiki kekurangan kekurangan terhadap sistem yang lama sehingga dapat membantu untuk memproses informasi dengan lebih cepat. Kekurangan pada sistem yang lama yaitu belum ada Pemetaan

pelanggan IndiHome sebagai sasaran promosi. Pada sistem yang akan dibangun ini maka akan ditambahkan untuk Pemetaan pelanggan IndiHome menggunakan *Google Maps*.

5.1.2.1 Analisis Prosedur yang akan bibangun

Analisis untuk sistem ini digunakan untuk mengetahui sistem yang akan dibangun pada perancangan sistem informasi *Prospek Sales*. Berikut Gambar 5.2 merupakan *flowmap Prospek Sales* yang akan dibangun:



Gambar 5. 2 Flowmap Proses yang Akan Dibangun

Pada Gambar 5.2 pertama Admin *login* terlebih dahulu untuk masuk ke halaman *dashboard* admin, kemudian admin bisa mengelola data *user*/pegawai, *download* data pelanggan

IndiHome dari dashboard telkom kemudian di upload ke website prospek sales dan bisa melakukan input data pelanggan untuk pemetaan, data tersebut tersimpan ke *database* dan pada dashboard admin dapat melihat jumlah pelanggan indihome yang tidak berlangganan layanan add on, download data pelanggan yang tidak berlangganan dan dapat melihat lokasi pelanggan pada peta/maps sebagai sasaran promosi. Untuk user/pegawai yang belum mempunyai akun terlebih dahulu menghubungi admin untuk pembuatan akun, setelah akun dibuat user/pegawai membuka website prospek sales dan melakukan login apabila data *valid* maka *user*/pegawai bisa mengakses dashboard user/pegawai, dari dashboard tersebut bisa melihat jumlah data pelanggan indihome yang tidak berlangganan layanan add on, download data pelanggan yang tidak berlangganan dan dapat melihat lokasi pelanggan pada peta/maps sebagai sasaran promosi.

5.1.2.2 Analisis Dokumen yang dibangun

Analisis dokumen aplikasi merupakan suatu kebutuhan dokumen yang berhubungan dengan dokumen sistem yang akan dibuat. Dimana menjabarkan mengenai fungsi-fungsi yang dapat mendukung jalannya sebuah sistem. Adapun kebutuhan aplikasi yang akan dibuat yaitu pengelolaan data proses sesuai dengan urutan sebagai berikut:

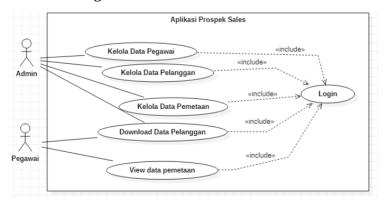
- Login admin (Manager Unit Digital Service & Wifi
 Treg III yang diberi hak akses sebagai admin) dan
 pegawai;
- 2. Kelola data pelanggan atau Add On;
- 3. Kelola data pemetaan;
- 4. Kelola data akun pegawai.

Setiap proses memiliki representasi masing-masing pada sebuah tabel atau data yang terdapat pada *database* yang telah dirancang sebelumnya, dan setiap proses berhubungan langsung dengan entitas atau aktor.

5.1.2.3 UML (Unified Modeling Language)

Proses analisis menggunakan UML harus diberikan spesifikasi prosesnya dan dijelaskan dengan tulisan secara lengkap. Contoh Tahapan proses pada UML :

1. Use Case Diagram



Gambar 5. 3 Use Case Diagram

a. Definisi Aktor

Pada definisi aktor akan menjelaskan aktor-aktor yang terlibat dalam aplikasi adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 2 Definisi Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1	Admin	a. Login
		b. Kelola Data Pegawai
		c. Kelola Data Pelanggan
		d. Kelola Data Pemetaan
		e. Download Data Pelanggan
2	Pegawai	a. Login
		b. Download Data Pelanggan
		c. View Data Pemetaan

b. Definisi Use Case

Use case merupakan teknik untuk merekam persyaratan fungsional sebuah sisistem. *Use cas* mendeskripsikan interaksi antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberikan sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan.

Tabel 5. 3 Definisi Use Case

No.	Use Case	Deskripsi
1	Login	a. Menampilkan form
1	Login	login

		T
		b. Mengimputkan
		<i>username</i> dan
		password
		a. Menampilkan Data
2	Kelola Data Pegawai	User
		b. Mengelola Data <i>User</i>
		a. Download Data
	Kelola Data	Pelanggan dari
3	Pelanggan	dashboard telkom
		b. Upload Data
		Pelanggan
		a. Input Nomor internet
		pelanggan untuk
4	Kelola Data Pemetaan	pemetaan
		b. Menampilkan Data
		Pemetaan
	Download Data	a. Download data yang
5	Pelanggan	tidak berlangganan
		a. Meliihat data
		pelanggan dari hasil
6	View Pemetaan	pemetaan di maps
		sebagai sasaran
		promosi

c. Skenario *Use Case*

Skenario *Use case* mendeskripsi urutan langkah – langkah dalam proses bisnis, baik yang dilakukan aktor terhadap sistem maupun yang dilakukan oleh sistem terhadap aktor. Berikut ini penjelasan dari beberapa masing – masing skenario tersebut:Skenario *Use case* sebagai berikut :

Tabel 5. 4 Skenario Use Case Login

Identifikasi		
No.	UC1	
Nama	Login	
Tujuan	Memulai proses pada sistem	
Deskripsi	Melakukan login untuk memulai	
	proses-proses pada sistem	
Aktor	Admin	
Skenario		
Kondisi Awal	Display Login	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	
Memulai Aplikasi	a. Display login	
2. <i>Input username</i> dan	b. Melakukan validasi	
password		

Tabel 5. 5 Skenario Use Case Kelola Data Pegawai

Identifikasi	
No.	UC2
Nama	Kelola Data Pegawai

Tujuan	Mengelola Data Pegawai
Deskripsi	Mengelola data pegawai untuk
	pembuatan akun dan reset
	password
Aktor	Admin
Skenario	
Kondisi Awal	Halaman Kelola Pegawai
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Membuat akun pegawai	a. Data disimpan ke
	Database
2. Melihat data pegawai	b. Menampilkan data
	pegawai

Tabel 5. 6 Skenario Use Case Kelola Data Pelanggan

Identifikasi	
No.	UC3
Nama	Kelola Data Pelanggan
Tujuan	Mengelola Data Pelanggan
Deskripsi	Mengelola data pelanggan untuk mengetahui jumlah pelanggan yang tidak berlangganan dan pemetaan
Aktor	Admin
Skenario	
Kondisi Awal	Dashboard
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
1. Melakukan login	a. Halaman dashboard

2.	Pilih more info pada	b.	Halaman paket add on
	salah satu paket add on		
3.	Upload data pelanggan	c.	Check data duplikat
4.	View data yang	d.	Menampilkan data yang
	berlangganan dan tidak		berlangganan dan tidak
	berlangganan		berlangganan

Tabel 5. 7 Skenario Use Case Kelola Data Pemetaan

Identifikasi	
No.	UC4
Nama	Kelola Data Pemetaan
Tujuan	Mengelola Data Pemetaan
Deskripsi	Menginputkan data pelanggan berdasarkan no_internet untuk pemetaan
Aktor	Admin
Skenario	
Kondisi Awal	Halaman paket add on
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
 Mencari no_intenet pelanggan yang belum di inputkan 	
Inputkan no_internet pada bagian form pemetaan	a. Get data pelanggan berdasarkan no_internet
3. Marker posisi pelanggan pada peta	

	untuk mengetahui titik		
	koordinat		
4.	Pilih button simpan	c.	Data disimpan ke
			database
5.	View peta pelanggan	d.	Menampilkan peta
			lokasi pelanggan
			iokasi pelanggan
			sebagai sasaran

Tabel 5. 8 Skenario Use Case Download Data Pelanggan

Identifikasi		
No.	UC5	
Nama	Download Data Pelanggan	
Tujuan	Download Data Pelanggan	
Deskripsi	Mendownload data pelanggan	
	dari dashboard telkom kemudian	
	di upload ke aplikasi prospek	
	sales untuk mengetahui	
	pelanggan yang tidak	
	berlangganan add on dan	
	melakukan pemetaan.	
Aktor	Admin dan Pegawai	
Skenario		
Kondisi Awal	Halaman paket add on	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem	

1.	Admin Download Data	a.	Get data pelanggan dari
	Pelanggan dari		dashboard telkom
	dashboard telkom		
2.	Pegawai Download data	b.	Get data pelanggan
	pelanggan dari aplikasi		yang tidak berlangganan
	prospek sales		

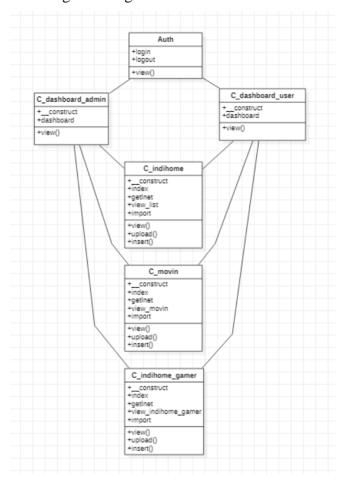
Tabel 5. 9 Skenario Use Case View Pemetaan

Identifikasi				
No.	UC6			
Nama	View Pemetaan			
Tujuan	Melihat lokasi pelanggan			
Deskripsi	Dapat melihat lokasi pelanggan			
	sebagai sasaran promosi			
Aktor	Admin dan Pegawai			
Skenario				
Kondisi Awal	Halaman peta pelanggan			
Aksi Aktor	Reaksi Sistem			
1. Memilih peta	a. menampilkan data			
pelanggan pada menu	pelanggan pada			
sidebar	ggoogle maps			
2. Dapat melihat lokasi				
pelanggan				

2. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar objek – objek yang ada pada sistem. Struktur itu

meliputi atribut – atribut dan method – method yang ada pada masing – masing kelas.



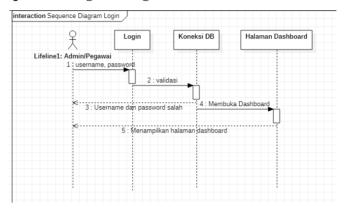
Gambar 5. 4 Class Diagram

3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar masing – masing objek pada setiap *use case* dalam urutan waktu. Interaksi ini berupa pengiriman serangkaian data

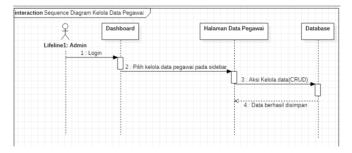
antar objek – objek yang saling berinteraksi. Berikut ini penjelasan dari masing – masing *sequence diagram* :

a. Sequence Diagram Login



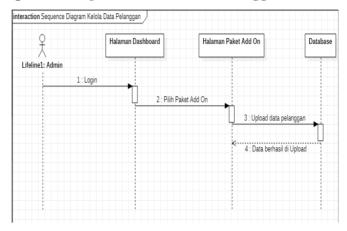
Gambar 5. 5 Sequence Diagram Login

b. Sequence Diagram Kelola Data Pegawai



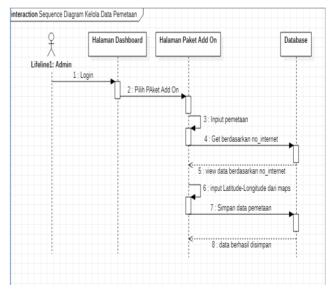
Gambar 5. 6 Sequence Diagram Kelola Data Pegawai

c. Sequence Diagram Kelola Data Pelanggan



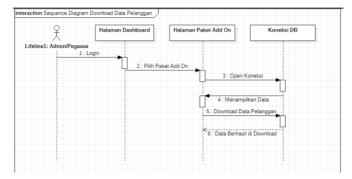
Gambar 5. 7 Sequence Diagram Kelola Data Pelanggan

d. Sequence Diagram Kelola Data Pemetaan



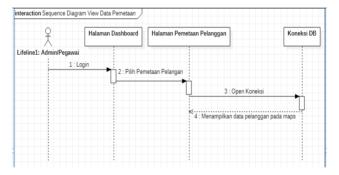
Gambar 5. 8 Sequence Diagram Kelola Data Pemetaan

e. Sequence Diagram Download Data Pelanggan



Gambar 5. 9 Sequence Diagram Download Data Pelanggan

f. Sequence Diagram View Data Pemetaan

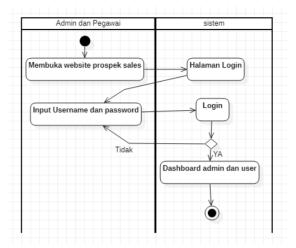


Gambar 5. 10 Sequence Diagram View Data Pemetaan

4. Activity Diagram

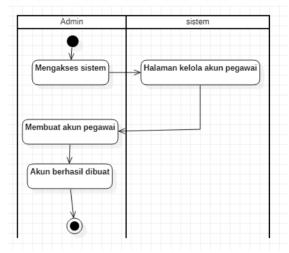
Activity diagram memodelkan aliran kerja atau workflow dari urutan aktifitas dalam suatu proses yang mengacu pada use case diagram yang ada. Berikut ini alur proses dari masing – masing activity diagram:

a. Activity Diagram Login



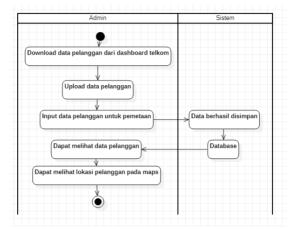
Gambar 5. 11 Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Kelola Data Pegawai



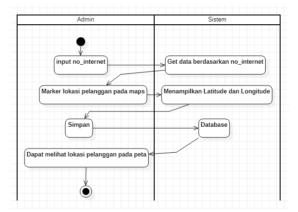
Gambar 5. 12 Activity Diagram Kelola Data Pegawai

c. Activity Diagram Kelola Data Pelanggan



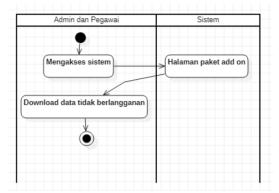
Gambar 5. 13 Activity Diagram Kelola Data Pelanggan

d. Activity Diagram Kelola Data Pemetaan



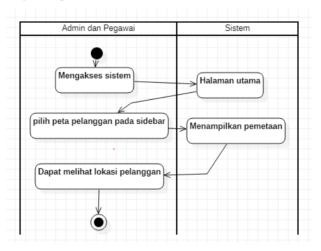
Gambar 5. 14 Activity Diagram Kelola Data Pemetaan

e. Activity Diagram Download Data Pelanggan



Gambar 5. 15 Activity Diagram Download Data Pelanggan

f. Activity Diagram View Pemetaan

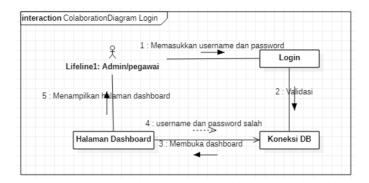


Gambar 5. 16 Activity Diagram View Pemetaan

5. Collaboration Diagram

a. Collaboration Diagram Login

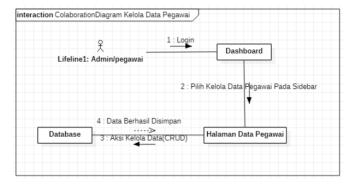
Berikut adalah *collaboration diagram login* dapat di lihat pada Gambar 5.17



Gambar 5. 17 Collaboration Diagram Login

b. Collaboration Diagram Kelola Data Pegawai

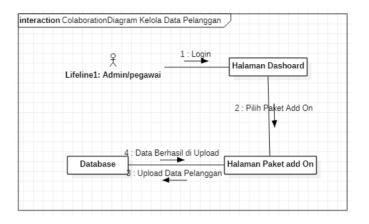
Berikut adalah *collaboration diagram* kelola data pegawai dapat di lihat pada Gambar 5.18



Gambar 5. 18 Collaboration Diagram Kelola Data Pegawai

c. Collaboration Diagram Kelola Data Pelanggan

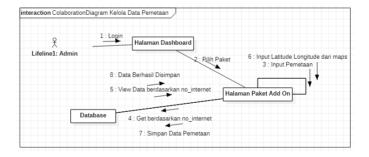
Berikut adalah *collaboration diagram* kelola data pelanggan dapat di lihat pada Gambar 5.19



Gambar 5. 19 Collaboration Diagram Kelola Data Pelanggan

d. Collaboration Diagram Kelola Data Pemetaan

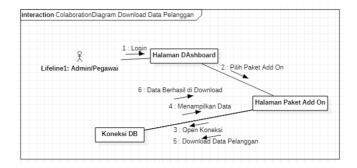
Berikut adalah *collaboration diagram* kelola data pemetaan dapat dilihat pada Gambar 5.20



Gambar 5. 20 Collaboration Diagram Kelola Data Pemetaan

e. Collaboration Diagram Download Data Pelanggan

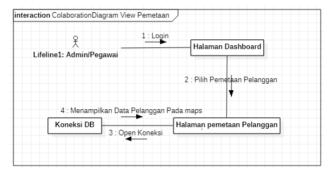
Berikut adalah *collaboration diagram download* data pelanggan dapat dilihat pada Gambar 5.21



Gambar 5. 21 Collaboration Diagram Download Data Pelanggan

f. Collaboration Diagram View Data Pemetaan

Berikut adalah *collaboration diagram view* data pemetaan dapat di lihat pada Gambar 5.22

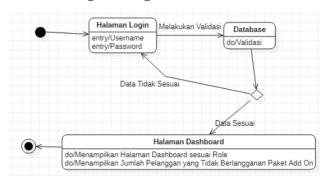


Gambar 5. 22 Collaboration Diagram View Data Pemetaan

6. Statechart Diagram

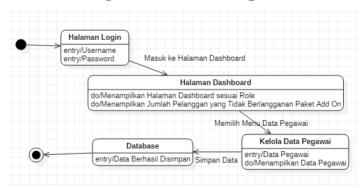
Diagram status digunakan untuk menyatakan kondisi (status) sebuah objek pada saat sistem informasi berjalan. Diagram ini diadopsi dari penggambaran kondisi mesin status (*state machine*) yang menggambarkan status apa saja yang dialami oleh mesin.

a. Statechart Diagram Login



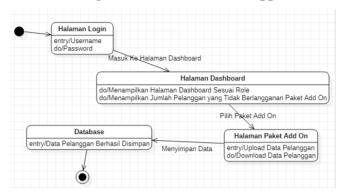
Gambar 5. 23 Statechart Diagram Login

b. Statechart Diagram Kelola Data Pegawai



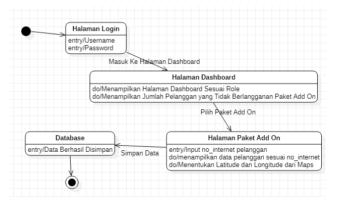
Gambar 5. 24 Statechart Diagram Kelola Data Pegawai

c. Statechart Diagram Kelola Data Pelanggan



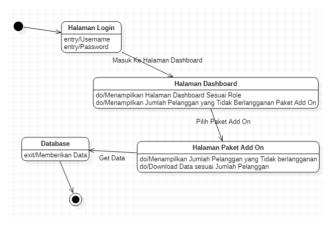
Gambar 5. 25 Statechart Diagram Kelola Data Pelanggan

d. Statechart Diagram Kelola Data Pemetaan



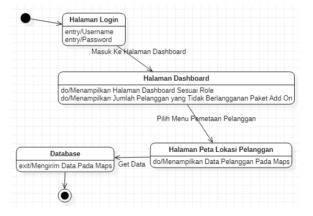
Gambar 5. 26 Statechart Diagram Kelola Data Pemetaan

e. Statechart Diagram Download Data Pelanggan



Gambar 5. 27 Statechart Diagram Download Data Pelanggan

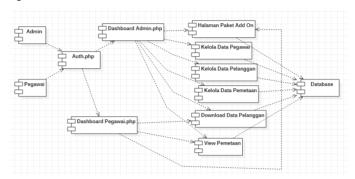
f. Statechart Diagram View Data Pemetaan



Gambar 5. 28 Statechart Diagram View Data Pemetaan

7. Component Diagram

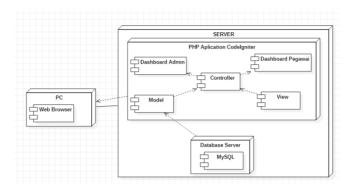
Component diagram digunakan untuk menunjukkan organisasi dan ketergantungan diantara kumpulan komponen dalam sebuah sistem.



Gambar 5. 29 Componentd Diagram

8. Deployment Diagram

Deployment diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Diagram deployment juga dapat digunakan untuk memodelkan halhal seperti sistem tambahan (embedded system) yang menggambarkan rancangan device, node, dan hardware, sistem client/server, sistem terdistribusi murni, dan rekayasa ulang aplikasi.



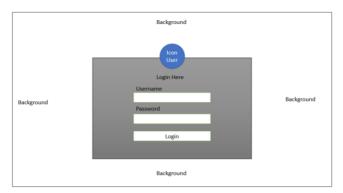
Gambar 5. 30 Deployment Diagram

5.2 Perancangan User Interface Sistem

Setelah melakukan analisis masuk pada tahap kedua dalam penerapan metode *incremental*, yaitu tahap desain. Pada tahap ini penulis masih melakukan strategi wawancara dengan pembimbing untuk mengetahui bagaimana bentuk perancangan antarmuka yang digunakan pada sistem informasi Prospek Sales.

Rancangan *Interface* adalah rancangan pembangunan dari komunikasi antar pemakai (*administrator*) dengan komputer. Antar muka (*interface*) ini terdiri dari proses pemasukan data ke sistem dan menampilkan *output* informasi kepada *administrator*. Berikut beberapa gambar bentuk rancangan *user interface* yang sesuai dengan *scoop* penulis:

1. User Interface Login Admin/Pegawai



Gambar 5. 31 User Interface Login Admin/Pegawai

2. User Interface Dashboard Admin



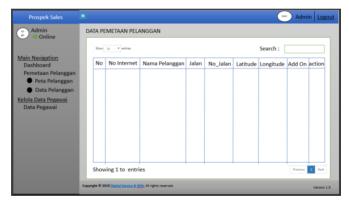
Gambar 5. 32 User Interface Dashboard Admin

3. User Interface Halaman Peta Pelanggan



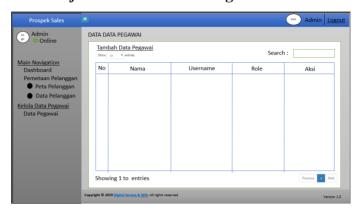
Gambar 5. 33 User Interface Halaman Peta Pelanggan

4. User Interface Halaman Data Pelanggan



Gambar 5. 34 User Interface Halaman Data Pelanggan

5. User Interface Halaman Data Pegawai



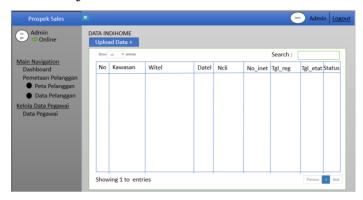
Gambar 5. 35 User Interface Halaman Data Pegawai

6. User Interface Tambah Data Pegawai

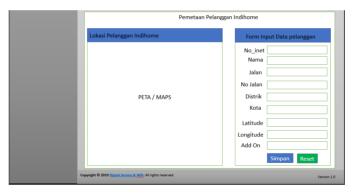


Gambar 5. 36 User Interface Tambah Data Pegawai

7. User Interface Halaman Indihome Admin

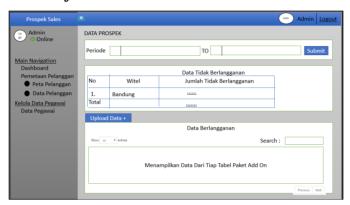


Gambar 5. 37 User Interface Halaman Indihome Admin



Gambar 5. 38 User Interface Halaman Indihome Admin Bagian Pemetaan

8. User Interface Halaman Paket Add On Admin



Gambar 5. 39 User Interface Halaman Paket Add On Admin



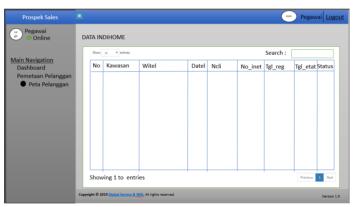
Gambar 5. 40 User Interface Halaman Paket Add On Admin Bagian Pemetaan

9. User Interface Dashboard Pegawai



Gambar 5. 41 User Interface Dashboard Pegawai

10. User Interface Halaman Indihome Pegawai



Gambar 5. 42 User Interface Halaman Login Pegawai

11. User Interface Halaman Paket Add On Pegawai



Gambar 5. 43 User Interface Halaman Paket Add On Pegawai

BAB III

PENGKAJIAN DAN EVALUASI

6.1 Implementasi

Implementasi merupakan sistem/aplikasi yang dibuat dengan merinci komponen – komponen pendukung berupa program, lingkungan implementasi, tampilan antarmuka, dan petunjuk penggunaan.

6.1.1 Lingkungan Implementasi

Perancang aplikasi ini dapat dilaksanakan dengan baik karena di dukung oleh perangkat pendukung yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Berikut kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak :

a. Kebutuhan Perangkat Keras\

Pada pembuatan aplikasi Prospek Sales ini terdapat perangkat keras pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 6. 1 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	Processor	Intel Core i5-8250U
		1.6GHz
2	RAM	4GB
3	Harddisk	1TB

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada pembuatan aplikasi Prospek Sales ini terdapat perangkat keras pendukung yang digunakan adalah sebagai berikut:

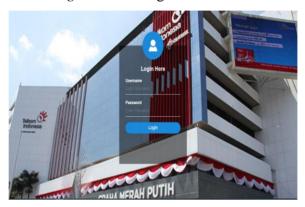
Tabel 6. 2 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Nama Perangkat	Spesifikasi
1	Sistem Operasi	Windows 10
2	Database	MySql
3	Bahasa Pemrograman	PHP
4	Framework	CodeIgniter

6.2 Pembahasan Hasil Implementasi

Berdasarkan perancangan yang telah dibuat, didapat hasil dari implementasi yang menjadi tujuan pembuatan perangkat lunak ini yaitu dapat melihat jumlah pelanggan yang tidak berlangganan paket *Add On* IndiHome dan dapat melihat lokasi pelanggan IndiHome pada peta/*maps* sebagai sasaran promosi, berikut adalah tampilan dari aplikasi Prospek Sales:

a. Halaman *Login* Admin/Pegawai



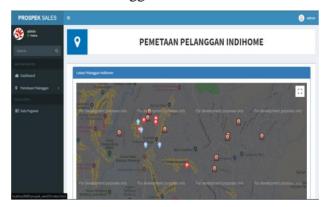
Gambar 6. 1 Halaman Login Admin/Pegawai

b. Halaman Dashboard Admin



Gambar 6. 2 Halaman Dashboard Admin

c. Halaman Peta Pelanggan



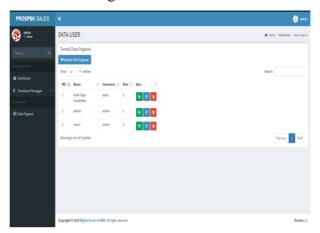
Gambar 6. 3 Halaman Peta Pelanggan

d. Halaman Data Pemetaan Pelanggan



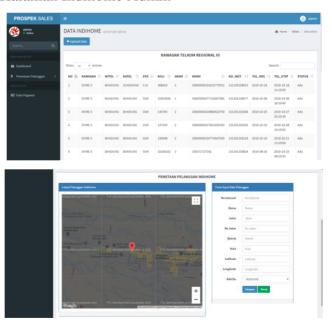
Gambar 6. 4 Halaman Data Pemetaan Pelanggan

e. Halaman Data Pegawai



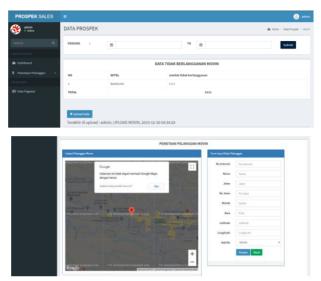
Gambar 6. 5 Halaman Data Pegawai

f. Halaman Indihome Admin



Gambar 6. 6 Halaman Indihome Admin

g. Halaman Paket Add On Admin



Gambar 6. 7 Halaman Paket Add On Admin

h. Halaman Dashboard Pegawai



Gambar 6. 8 Halaman Dashboard Pegawai

i. Halaman Indihome Pegawai



Gambar 6. 9 Halaman IndiHome Pegawai

j. Halaman Paket Add On Pegawai



Gambar 6. 10 Halaman Paket Add